

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA PEMATANG GANJANG

A. Keadaan Geografis

Desa Pematang Ganjang adalah satu menurut beberapa desa yang masih ada pada wilayah kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Desa Pematang Ganjang mempunyai dusun menggunakan sejumlah keseluruhan 8 dusun. Desa Pematang Ganjang merupakan salah satu nama desa pada Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, yang mempunyai luas daerah adalah ± 850 Ha. Jarak menurut Desa Pematang Ganjang menuju wilayah Sumatera Utara, tepatnya Kota Medan $\pm 66,7$ km atau kira-kira 1 jam 25 menit berkendara, sedangkan buat menuju ke kota kabupaten Serdang Bedagai yakni Sei Rampah $\pm 13,8$ km atau kurang lebih 15 mnt perjalanan.¹

Desa Pematang Ganjang terletak pada dalam daerah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan :

- a. Kearah Utara dibatasi oleh Kota Sei Rampah
- b. Sebelah Timur dibatasi oleh Desa Penggalangan
- c. Kearah Selatan dibatasi oleh Desa Gempolan
- d. Sebelah Barat dibatasi oleh Desa Cempedak Lobang

Kecamatan Sei Rampah sendiri adalah sebuah kecamatan yang terdiri menurut 17 desa yang terdapat pada daerah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi

¹ Sugiono, Kepala Desa Pematang Ganjang, Wawancara di Kantor Kepala Desa, Tanggal 25 Januari 2021.

Sumatera Utara menggunakan luas wilayahnya 198.90 km² dan terdiri sebesar 105 dusun. Desa Pematang Ganjang adalah keadaan satu wilayah yang dihuni oleh sekelompok masyarakat petani dan buruh tani padi dan palawija yang setiap saat petani-petani desa ini selalu mengalami kerugian (gagal panen) akibat banjir (pasang air laut) pada suatu hari untuk mengatasi banjir laut, maka semua masyarakat petani mengadakan gotong royong membuat galang air sebelah utara supaya pasang air laut tidak masuk ke desa, sehingga petani-petani bisa bercocok tanam maka selamatlah Pematang Ganjang ini dari ancaman banjir.

Desa Pematang Ganjang mempunyai 2 iklim yang terdiri menurut hujan dan kemarau. Di Desa Pematang Ganjang disini pada siang hari cuaca nya yang begitu sangat panas, tetapi masyarakat tidak mengeluh dan semangat buat kegiatan sehari-hari.² Umumnya aktivitas masyarakat setempat kebanyakan berkebun untuk memenuhi kebutuhan selebihnya berdagang (wiraswasta). Prasarana transportasi yang dipakai penduduk buat beraktivitas antara lain sepeda motor, mobil, dan truk buat mengangkut sawit. Penduduk setempat banyak memiliki kendaraan roda dua.

Jalan menuju Desa Pematang Ganjang yang tidak begitu bagus karena belum diperbaiki hanya di dusun 5 dekat Masjid Jamik jalan yang begitu bagus. Adapun juga di Desa Pematang Ganjang terdapat namanya program kegiatan kampung KB yang terletak di dusun tiga dan empat hampir dekat dengan kantor kepala Desa. Kampung KB disini melayani posyandu dan imunisasi untuk balita dan anak-anak.

Adapun potensi sumber daya alam yang telah dimanfaatkan oleh

² Dini Hartati, Pegawai Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang, Wawancara tanggal 26 Januari 2021.

masyarakat sekitar desa Pematang Ganjang adalah menjadi berikut:

a. Sumber Daya Pertanian

Pengembangan sumber daya pertanian adalah salah satu upaya buat mengeksplorasi potensi alam dengan memanfaatkan pertanian dan bercocok tanam. Beberapa jenis tanaman pertanian yang terdapat pada desa Pematang Ganjang adalah jagung, timun, kacang panjang, kacang tanah dan cabai.

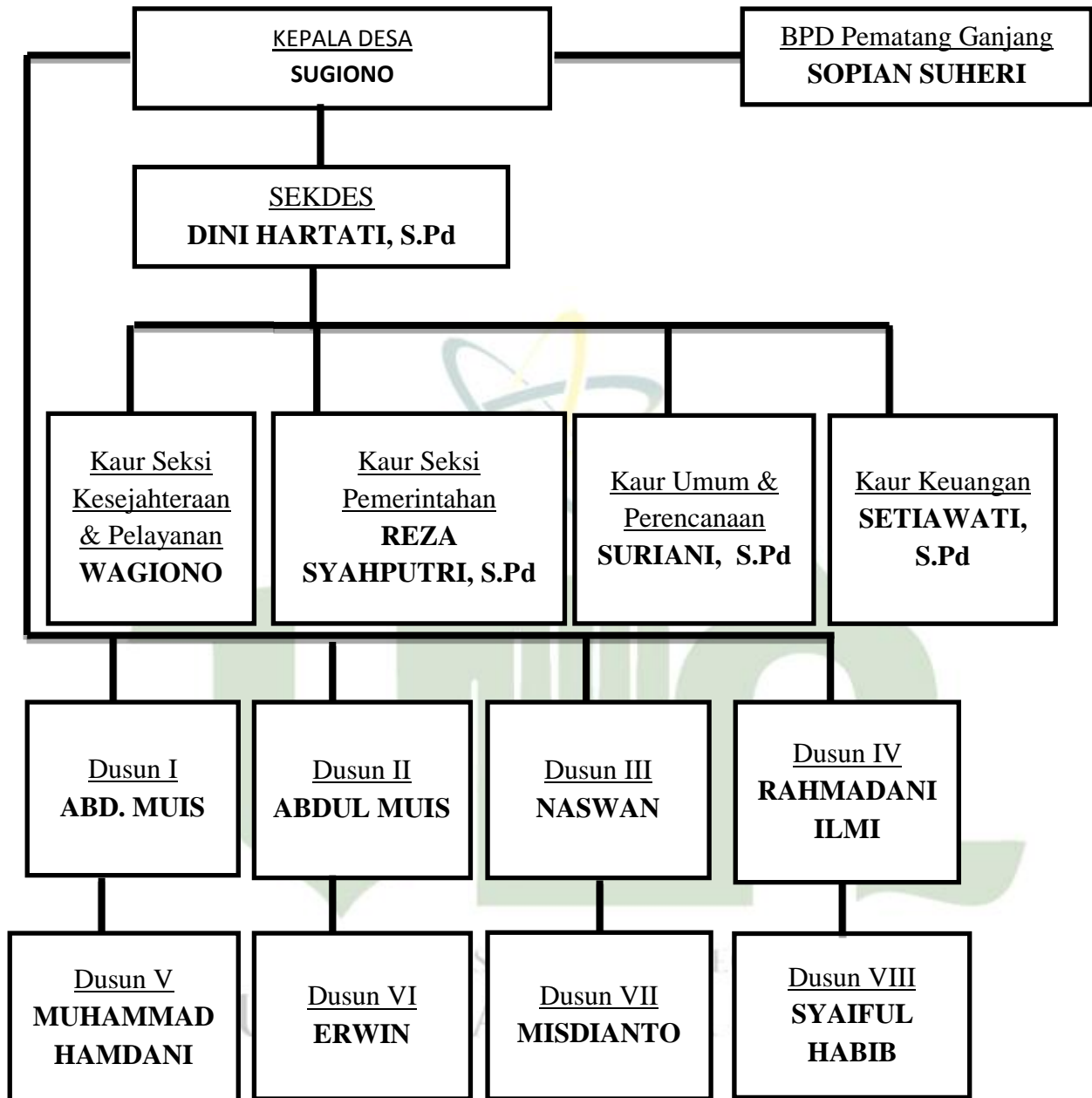
b. Sumber Daya Perkebunan

Pengembangan sumber daya perkebunan adalah salah satu upaya buat mengeksplorasi potensi alam dengan memanfaatkan perkebunan. Beberapa jenis tanaman yang terdapat pada desa Pematang Ganjang adalah kelapa sawit.

Desa Pematang ganjang bukan lah desa terpencil bahkan desa yang sangat ramai akan penduduknya. Adapun sistem pemerintahan desa yang pada duduki seseorang seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab atas tugas untuk melayani daerah setempat dengan sebaik-baiknya dan dibantu oleh beberapa bawahan.

Tabel 2.1

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pematang Ganjang



B. Keadaan Demografis

Berdasarkan data statistik pada tempat kerja Kepala Desa Pematang Ganjang tahun 2020, jumlah penduduk Desa Pematang Ganjang sebesar 4.130 jiwa yang terdiri 2.067 laki-laki, 2.063 wanita & 1.154 kepala keluarga. Desa Pematang Ganjang pula relatif cukup lumayan remaja dan orang tua. Jumlah penduduk lengkap Usia Balita (0-5 tahun) sebanyak 288 jiwa, Usia ABG (Anak Baru Gede (6-12 tahun) sebanyak 537 jiwa, Usia Remaja (13-16 tahun) sebanyak 443 jiwa, Usia Dewasa/OrangTua (17- >60 tahun) sebanyak 2.775 jiwa. Untuk detail kita lihat tabel berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Lengkap Usia Desa Pematang Ganjang

N o .	Golongan Umur	Jum lah
1	0-5 Tahun	288
2	6-12 Tahun	537
3	13-16 Tahun	443
4	17-59 Tahun	2.341
5	>60 Tahun	434

.		
Total		4.04
		3

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Tabel 2.3

Jumlah Lengkap Penduduk Desa Pematang Ganjang

N o .	Du sun	Jumlah KK	LK	P R	Juml ah
1	I	195	296	35 6	652
2	II	171	338	32 5	663
3	III	204	362	34 0	702
4	IV	173	301	33 4	635
5	V	211	372	33 7	709
6	VI	59	133	11 6	249
7	VII	72	148	13 0	278

8	VII	69	117	12	242
.	I			5	
Total		1.154	2.0	2.0	4.130
			67	63	



Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Apalagi agama merupakan sesuatu yang penting dalam aktivitas masyarakat, sehingga agama yang dianut oleh penduduk desa Pematang Ganjang sangat beragam, Berdasarkan data statistik di atas maka jelaslah bahwa Agama Islam merupakan agama lebih di dominasi pemeluknya di desa Pematang Ganjang dengan jumlah 3.485 jiwa. Hal ini dapat ditemukan pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Lengkap Agama Desa Pematang Ganjang

No.	Nama Agama	Jumlah Penduduk
1.	ISLAM	3.485 Orang

2.	PROTESTAN	135 Orang
3.	KATHOLIK	21 Orang
Total		3.641 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Selain memahami agama sebagai kebutuhan yang sangat besar, masyarakat desa Pematang Ganjang juga berupaya memenuhi kebutuhan aktual mereka, yaitu profesi yang mereka ambil dalam kehidupan sehari-hari. Melihat informasi faktual di atas, jelas sebagian besar penduduk di desa Pematang Ganjang adalah Buruh (762 orang) dan Wiraswasta (135 orang) mata pencaharian dengan sedikit pekerjaan dari TNI/Polri dan Nelayan.

Berdasarkan keadaan tanah di desa Pematang Ganjang, sangat cocok untuk ditanami, misalnya perkebunan tembakau kelapa sawit, dll. Untuk situasi ini mereka melakukan berbagai usaha dan pekerjaan, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Lengkap Mata Pencaharian Desa Pematang Ganjang

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	21
2.	TNI/POLRI	10
3.	Karyawan	23

4.	Wiraswasta	135
5.	Jasa	40
6.	Tani	100
7.	Nelayan	1
8.	Buruh	762
9.	DLL	276
Total		1.368

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Desa Pematang Ganjang dalam biasanya bermata pencaharian terbanyak buruh&wiraswasta/pedagang pada samping jasa lainnya, walaupun penduduknya terbilang kaum majemuk (Heterogen) baik berdasarkan etnis/suku juga agama, tetapi kerukunan permanen terjaga dan terjalin menggunakan baik sebagai akibatnya perselisihan atau perkelahian antar suku juga etnis apalagi antar agama tidak pernah terjadi. Suku adalah salah satu faktor penting yang mensugesti rasa persaudaraan. Desa Pematang Ganjang ini dihuni oleh Etnis Jawa, Banjar, Melayu, Mandailing, Batak, Banten, Karo, Aceh, Minang & Simalungun. Etnis terbanyak pada desa Pematang Ganjang merupakan etnis Jawa. Dapat pada lihat seperti tabel pada bawah ini.

Tabel 2.6

Jumlah Penduduk Lengkap Suku Desa Pematang Ganjang

No.	Nama Suku	Jumlah
1.	Jawa	1.303
2.	Banjar	1.122
3.	Melayu	148
4.	Mandailing	93
5.	Batak	68
6.	Banten	50
7.	Karo	27
8.	Aceh	21
9.	Minang	16
10.	Simalungun	2
Total		2.850

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

C. Agama

Agama dalam bahasa Sanskerta disusun menurut istilah a yang artinya tidak, & gam/gama artinya pergi. Jadi agama tidak akan hilang, atau tetap pada tempatnya, dan diwariskan dari generasi ke generasi..³ Harun Nasution menyatakan bahwa “Agama mengandung pengertian ikatan yang harus dipegang

³ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak,2013), hlm. 2.

dan patuhi.⁴ Penciptaan manusia menjadi makhluk Tuhan yang paling lengkap yang memiliki akal dan akal untuk mempertimbangkan apa yang baik dan apa yang tidak baik yang bermanfaat baginya dan mana yang berbahaya untuk dia.

Agama bagi masyarakat adalah kepercayaan terhadap sesuatu dan berperan dalam kehidupan karena dengan menggunakan agama kehidupan manusia akan seimbang antara dunia dan akhirat. Manusia butuh terhadap agama, selain lantaran Agama menyediakan aneka macam faktor tersebut, juga lantaran keyakinan keagamaan mengakibatkan dampak-dampak positif yang luar biasa ditinjau menurut kemampuannya, sanggup membentuk kebahagiaan atau memperbaiki interaksi-interaksi sosial atau mengurangi bahkan menghapuskan sama sekali kesulitan-kesulitan yang sebelumnya tidak terhindarkan pada sistem pada dunia ini.⁵

Penduduk Desa Pematang Ganjang lebih banyak didominasi beragama Islam, yang mempunyai jumlah Masjid 3 dan Mushollah 1 beredar pada aneka macam dusun. Walaupun terdapat sebagian kecil lebih banyak didominasi masyarakatnya mempunyai Agama atau kepercayaan seperti Kristen Katolik, Protestan, dan Agama lainnya serta belum terdapat tempat peribadatannya. Jika dilihat, meski wilayah desa Pematang Ganjang mayoritas beragama Islam, keadaan itu sama sekali tidak melacak adanya jurang sosial antara kelompok masyarakat Muslim dengan individu yang berbeda agama.

⁴ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, UI Press, Jakarta : hlm.10.

⁵ Murthada Muthahari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, (Bandung; Mizan, 1990), cet. V, hlm. 91-92.

Pematang Ganjang desa secara konsisten hidup dalam harmoni, membantu untuk harmoni, dan dikendalikan tanpa pertengkaran persahabatan diidentifikasi dengan miringnya keyakinan yang ketat di wilayah desa Pematang Ganjang.⁶ Mayoritas penduduk desa Pematang Ganjang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai beragama Islam. Kegiatan keagamaan sangat maju dan berkembang secara pesat, hal ini terlihat pada beberapa aktivitas keagamaan pada desa tersebut; setiap malam jum'at diadakan tahlilan, dziba' pada setiap mushalah dan juga dalam setiap malam terdapat aktivitas mengaji buat anak laki-laki juga perempuan.

Selain itu juga masyarakat setempat melakukan ritual-ritual spesifik misalnya, shalat jamaah, tadarus, puasa, zakat dan haji (bagi yang sanggup). Shalat 5 waktu (Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya', Subuh) itu memang telah sebagai kewajiban bagi umat Islam, masyarakat Pematang Ganjang buat melakukan shalat, umumnya dilakukan secara berjamaah dan shalat jamaah 5 waktu pun masyarakat Pematang Ganjang tidak sepenuhnya melakukannya, shalat berjamaah yang dilakukan umumnya dalam ketika shalat maghrib, isya' dan subuh. Selain itu masyarakat pada melaksanakan shalat dzuhur & ashar, kebanyakan dilaksanakan sendiri-sendiri atau shalat dirumah masing-masing.

D. Kebudayaan dan Adat Istiadat

Masyarakat desa Pematang Ganjang bila dilihat dari segi budaya dan adat pada umumnya akan condong ke arah budaya Jawa lantaran secara umum dikuasai masyarakat desa Pematang Ganjang bersuku Jawa. Ada pula warga desa

⁶ Dini Hartati, Wawancara Pegawai Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang, pada tanggal 26 Januari 2021.

Pematang Ganjang bersuku lain misalnya suku Banjar, Melayu dan Mandailing, serta suku lainnya. Tetapi yang sebagai karakteristik spesial kebudayaan yang melekat di wilayah desa Pematang Ganjang ini paling primer pada kebudayaan masyarakat Jawa.

Sehubungan dengan cara hidup masyarakat Jawa, oleh peneliti secara teratur mengalami misalnya kesenian kuda lumping pada acara-acara eksklusif misalnya acara pernikahan, sunatan, selamatan, acara Kemerdekaan 17 Agustus dan panen padi menjadi acara syukuran buat menjadi hiburan menurut acara yang pada selenggarakan di desa Pematang Ganjang.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang signifikan dan konklusif untuk membantu pencapaian sarana. Adapun sarana dan prasarana pada desa Pematang Ganjang adalah sebagai berikut: Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penting dan penentu buat mendukung suksesnya program acara pemerintah. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat pada desa Pematang Ganjang merupakan menjadi berikut:

a. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan Pendidikan adalah sesuatu yang penting dalam mendorong derajat SDM yang dapat memberikan perbaikan finansial dalam jangka panjang. Dengan tingkat pengajaran yang signifikan akan sampai pada tingkat kemampuan daerah untuk mendukung pengembangan kemampuan inovatif dan posisi baru sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Berikutnya adalah tingkat instruksi dari daerah desa Pematang Ganjang.

Tabel 2.7

Jumlah Penduduk Lengkap Tingkat Pendidikan Desa Pematang Ganjang

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	68 Orang
2.	SD	463 Orang
3.	SLTP	227 Orang
4.	SLTA	191 Orang
5.	Perguruan Tinggi	57 Orang
6.	DLL	39 Orang
Total		1.045 Orang

Sumber Data :

Kantor Kepala

Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa lebih banyak didominasi penduduk desa Pematang Ganjang hanya bisa menuntaskan sekolah pada jenjang pendidikan harus belajar sembilan tahun (SD & SMP). Dalam hal ini ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini adalah bentuk tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas pendidikan pada desa Pematang Ganjang, tidak terlepas menurut terbatasnya sarana prasarana pendidikan yang ada. Di samping itu perkara ekonomi dan etos masyarakat. Sarana pendidikan yg berada pada desa Pematang Ganjang dari penuh sekolah terdiri menurut PAUD, TK, SD, MI, & SMK sedangkan SMP & SMA hanya masih ada pada Kecamatan Sei Rampah.

b.Sarana Peribadatan

Adapun sarana peribadatan yang berada di desa Pematang Ganjang sebagaimana dapat dilihat dari dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.8

Sarana Peribadatan Desa Pematang Ganjang

No.	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Mushollah	5
3.	Gereja	0
Total		8

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang Tahun 2020

